



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

PENGUMUMAN

Nomor : PG 12 Tahun 2022

TENTANG

**PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI POLA PEMBIBITAN PADA
PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/637/M.SM.01.00/2022 tanggal 5 April 2022 hal Persetujuan Prinsip Kebutuhan CPNS dari Taruna Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2022, Kementerian Perhubungan mengundang putra dan putri terbaik Bangsa Indonesia lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Sederajat untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan Pola Pembibitan Pemerintah Daerah (Pemda).

I. PROGRAM STUDI

1. Formasi yang disiapkan sejumlah 3.350 (tiga ribu tiga ratus lima puluh) formasi, terdiri dari 2.506 (dua ribu lima ratus enam) formasi Program Studi Pola Pembibitan Kemenhub, 744 (tujuh ratus empat puluh empat) formasi Program Studi Pola Pembibitan Pemda dan 100 (seratus) formasi program studi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat,
2. Calon Taruna/Taruni formasi Pola Pembibitan Kemenhub dapat memilih Program Studi yang tersedia tanpa dibatasi domisili asal dan bersifat nasional;
3. Program Studi untuk Pola Pembibitan Pemerintah Daerah hanya dilaksanakan oleh Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD (PTDI-STTD);
4. Calon Taruna/Taruni khusus formasi Pola Pembibitan Pemda wajib berdomisili sesuai dengan wilayah formasi Program Studi Pemerintah Daerah yang dibuktikan dengan e-Kartu Tanda Penduduk (e-KTP)/Kartu Keluarga;
5. Calon Taruna/Taruni formasi Program Studi Pola Pembibitan Pemda wajib memperhatikan dengan seksama formasi Program Studi yang tersedia merujuk pada angka romawi X (Formasi Untuk Program Studi Pola Pembibitan Pemda) sebelum melakukan pendaftaran, sehingga tidak terjadi kesalahan pendaftaran. Kesalahan pendaftaran terhadap pilihan Program Studi Pola Pembibitan Pemda tidak dapat dianulir;
6. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat diperuntukkan bagi pelamar lulusan SLTA/ sederajat keturunan Papua/Papua Barat yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Orang

Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah/Kepala Suku di wilayah Papua/Papua Barat;

7. Calon Taruna/Taruni hanya berhak memilih 1 (satu) Program Studi yang tersedia.

A. ALOKASI FORMASI, JENJANG PENDIDIKAN DAN MATRA PERGURUAN TINGGI

NO	FORMASI	JUMLAH FORMASI	JENJANG PENDIDIKAN	MATRA PERGURUAN TINGGI	KETERANGAN
1	POLA PEMBIBITAN KEMENHUB	2.506	D.III	1. DARAT : 497 Formasi 2. LAUT : 378 Formasi 3. UDARA : 762 Formasi	Bersifat Nasional dan Pendaftar Tidak Dibatasi Domisili Asal
			D.IV	1. DARAT : 231 Formasi 2. LAUT : 576 Formasi 3. UDARA : 62 Formasi	
2	POLA PEMBIBITAN PEMERINTAH DAERAH	744	D.III	DARAT : 384 Formasi	Pendaftar Sesuai Domisili Asal Pemerintah Daerah yang melaksanakan Kerjasama dengan PTDI – STTD pada angka romawi X
			D.IV	DARAT : 360 Formasi	
3	POLA PEMBIBITAN KEMENHUB KHUSUS PUTRA/PUTRI PAPUA/PAPUA BARAT	100	D.III	1. DARAT : 11 Formasi 2. LAUT : 18 Formasi 3. UDARA : 54 Formasi	Bersifat Nasional, Pendaftar Tidak Dibatasi Domisili Asal, diperuntukkan bagi Pendaftar Khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat
			D.IV	1. DARAT : 9 Formasi 2. LAUT : 6 Formasi 3. UDARA : 2 Formasi	
TOTAL		3.350		3.350	

B. PENDIDIKAN TRANSPORTASI DARAT

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD (PTDI - STTD)	a. Transportasi Darat Sarjana Terapan	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	1. Formasi Pola Pembibitan Pemda (*) : 360 (tiga ratus enam puluh) Taruna/Taruni 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 69 (enam puluh sembilan) Taruna/Taruni 3. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 3 (Tiga) Taruna/Taruni
		b. Teknologi Rekayasa Otomotif Sarjana Terapan	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika,	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 46 (empat puluh enam) Taruna/Taruni;

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
			Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni.
		c. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	1. Formasi Pola Pembibitan Pemda (*) : 336 (tiga ratus tiga puluh enam) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		d. D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	Formasi Pola Pembibitan Pemda (*) : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	a. Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Elektronika, Teknologi Konstruksi dan Properti.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 58 (lima puluh delapan) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
		b. Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Elektronika.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 58 (lima puluh delapan) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun			Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
		c. D-III Teknologi Otomotif (TO)	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Elektronika.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 60 (enam puluh) Taruna/Taruni.
		a. D-III Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		b. D-III Teknologi Elektro Perkeretaapian (TEP)	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknik Instrumentasi Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni
4	Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (POLTEKTRANS SDP) Palembang	c. D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Telekomunikasi, Teknik Komputer dan Informatika, Bisnis dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		d. D-III Teknologi Mekanika Perkeretaapian (TMP)	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Energi Terbarukan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		a. D-III Studi Nautika	SMA/MA IPA sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		b. D-III Permesinan Kapal	SMA/MA IPA sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknika Kapal Niaga, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Perkapalan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 40 (empat puluh) Taruna/Taruni.
		c. D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Spasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Perkapalan, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Pelayaran Kapal Ikan, Pelayaran	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 46 (empat puluh enam) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
			Kapal Niaga, Logistik.	2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
5	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali	a. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA IPA sederajat SMK Jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 45 (empat puluh lima) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 3 (tiga) Taruna/Taruni.
		b. D-III Teknologi Otomotif (TO)	SMA/MA IPA sederajat, SMK Jurusan Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 42 (empat puluh dua) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 6 (enam) Taruna/Taruni.
		c. D-III Manajemen Logistik (M.Log)	SMA/MA (IPA dan IPS), SMK/MAK Jurusan Teknologi Manufaktur dan Rekayasa, Teknologi Konstruksi dan Properti, (Kecuali Program Keahlian Teknik Grafika dan Teknologi Tekstil), Energi dan Pertambangan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Agribisnis dan Agro Teknologi, Kemaritiman, Bisnis dan Manajemen.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.

Keterangan:

(*) Formasi untuk **Pola Pembibitan Pemda** secara rinci dijelaskan pada **angka romawi X**.

C. PENDIDIKAN TRANSPORTASI LAUT

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta	a. D-IV Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 72 (tujuh puluh dua) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
		b. D-IV Teknika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 72 (tujuh puluh dua) Taruna/Taruni.
		c. D-IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan KPN, SMK Bidang Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Logistik.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 28 (dua puluh delapan) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
2	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang	a. D-IV Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 70 (tujuh puluh) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
		b. D-IV Teknika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub :48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		c. D-IV Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan KPN, SMK Bidang Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
3	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	a. D-IV Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 72 (tujuh puluh dua)

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
				Taruna/Taruni.
		b. D-IV Teknika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 46 (empat puluh enam) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni.
		c. D-IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan (KALK)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan KPN, SMK Bidang Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni;
4	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	a. D-IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal (TROK)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		b. D-IV Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal (TRPK)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>Approved</i> DJPL), SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		c. D-IV Transportasi Laut	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan KPN, SMK Bidang Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		d. D-III Nautika	SMA/ MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 46 (empat puluh enam) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
		e. D-III Elektro Pelayaran	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Komputer dan Informatika (Kecuali Multimedia) dan Teknik Kelistrikan Kapal.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 20 (dua puluh) Taruna/Taruni.
5	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sumatera Barat	a. D-III Studi Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 38(tiga puluh delapan) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
		b. D-IV Transportasi Laut	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga, SMK Bidang Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
6	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati Aceh	D-III Studi Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 46 (empat puluh enam) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
7	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Banten	D-III Studi Nautika	SMA/ MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 46 (empat puluh enam) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
8	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara	a. D-III Studi Nautika	SMA/ MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		b. D-III Permesinan Kapal	SMA/ MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 22 (dua puluh dua) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni.
9	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong	D-III Studi Nautika	SMA/ MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>Approved</i> DJPL).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 42 (empat puluh dua) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 6 (enam) Taruna/Taruni.
10	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Barombong	a. D-III Studi Nautika	SMA/ MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>Approved</i> DJPL).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 22 (dua puluh dua) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
		b. D-III Permesinan Kapal	SMA/ MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>Approved</i> DJPL), SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.

D. PENDIDIKAN TRANSPORTASI UDARA

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	a. D-IV Penerbang	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 16 (enam belas) Taruna/Taruni.
		b. D-IV Teknik Listrik Bandar Udara (TLB)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 22 (dua puluh dua) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni.
		c. D-III Teknik Mekanikal Bandar Udara (TMB)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 64 (enam puluh empat) Taruna/Taruni 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 8 (delapan) Taruna/Taruni
		d. D-III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi, Teknologi Konstruksi dan Properti (kecuali Bisnis Konstruksi dan Properti).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni
		e. D-III Operasi Bandar Udara (OBU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 72 (tujuh puluh dua) Taruna/Taruni.
		f. D-III Pertolongan Kecelakaan Pesawat	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 70 (tujuh puluh) Taruna/Taruni;

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
				2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni.
		g. D-III Penerangan Aeronautika	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni
2	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	a. D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Penerbangan.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 90 (Sembilan puluh) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 6 (enam) Taruna/Taruni.
		b. D-III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi, Teknologi Konstruksi dan Properti (kecuali Bisnis Konstruksi dan Properti).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 66 (enam puluh enam) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 6 (enam) Taruna/Taruni.
3	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Makassar	a. D-III Teknologi Bandar Udara (TBU)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		b. D-III Manajemen Lalu Lintas Udara (MLLU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 22 (dua puluh dua) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
4	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan	a. D-III Teknik Listrik Bandar Udara (TLB)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 46 (empat puluh enam) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 2 (dua) Taruna/Taruni
		b. D-III Teknologi Pemeliharaan Pesawat Udara (TPPU)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
5	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	a. D-IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara (TRBU)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi, Teknologi Konstruksi dan Properti (kecuali Bisnis Konstruksi dan Properti).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		b. D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		c. D-III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Keteknikan (Elektro, Mesin, Otomotif atau Listrik).	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 44 (empat puluh empat) Taruna/Taruni. 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 4 (empat) Taruna/Taruni
6	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura	D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni;

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
			Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan.	2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
7	Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi	D-III Operasi Pesawat Udara	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.

Keterangan:

Program keahlian dan kompetensi keahlian lulusan SMK sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

II. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1. Warga Negara Indonesia;
2. Usia maksimal 23 tahun dan minimal 16 tahun pada 1 September 2022, kecuali khusus untuk pendaftar pada Program Studi D-III Manajemen Lalu Lintas Udara minimal 18 tahun pada 1 September 2022;
3. Persyaratan nilai (bukan hasil pembulatan) Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan:
 - a. Untuk lulusan tahun 2021 dan sebelumnya, memiliki nilai rata-rata ujian yang tertulis pada ijazah tidak kurang dari 7,0 (skala penilaian 1-10) / 70,00 (skala penilaian 10-100) / 2,8 (skala penilaian 1-4), sedangkan untuk peserta formasi pola pembibitan kemenhub khusus Putra/i Papua/Papua Barat nilai rata-rata ujian yang tertulis pada ijazah tidak kurang dari 6,5 (skala penilaian 1-10) / 65,00 (skala penilaian 10-100) / 2,6 (skala penilaian 1-4);
 - b. Untuk lulusan tahun 2022, memiliki nilai rata-rata rapor untuk komponen Pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI serta semester gasal kelas XII) 70,00 (skala penilaian 10-100), sedangkan untuk peserta formasi pola pembibitan kemenhub khusus Putra/i Papua/Papua Barat nilai rata-rata rapor untuk komponen Pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI serta semester gasal kelas XII) 65,00 (skala penilaian 10-100), dengan ketentuan pada saat pendaftaran ulang yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan menunjukkan Ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Sederajat;
 - c. Untuk lulusan tahun 2021 dan sebelumnya, jika nilai rata-rata ijazah menggunakan skala penilaian 1-10 atau skala penilaian 1-4

- diwajibkan untuk mengkonversi nilai tersebut menjadi skala penilaian 10-100 (panduan dapat diunduh pada halaman berikut <https://sipencatar.depnhub.go.id/panduan>) dengan melampirkan surat keterangan dari Sekolah Asal yang ditandatangani Kepala Sekolah;
- d. Bagi lulusan luar negeri atau memiliki ijazah berbahasa asing melampirkan surat penyetaraan / persamaan ijazah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Tinggi badan minimal pria 160 cm dan wanita 155 cm, kecuali khusus untuk:
 - a. Program Studi D-IV Penerbang, pria minimal 165 cm dan wanita minimal 163 cm;
 - b. Program studi D-III PKP/PPKP/OBU/MBU/OPU dan D-III MTP PPI Madiun, pria minimal 165 cm, dan wanita minimal 160 cm;
 5. Bagi pendaftar formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat, mencantumkan Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah/Kepala Suku di wilayah Papua/Papua Barat;
 6. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas HIV/AIDS serta bebas narkoba;
 7. Calon Taruna tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat);
 8. Calon Taruni tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak berlubang tindik di telinga lebih dari 1 (satu) pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat);
 9. Ketajaman penglihatan normal dan tidak ada kelainan buta warna baik parsial maupun total dengan melampirkan surat pernyataan tidak buta warna pada saat pendaftaran;
 10. Tidak sedang menjalani dan terancam hukuman pidana karena melakukan kejahatan;
 11. Belum pernah diberhentikan dengan tidak hormat dan/atau mengundurkan diri sebagai Taruna/Taruni Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
 12. Bersedia mentaati segala peraturan pada pelaksanaan Pola Pembibitan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan;
 13. Bersedia diberhentikan dengan tidak hormat jika melakukan tindakan kriminal antara lain mengkonsumsi dan atau memperjualbelikan narkoba, melakukan tindak kekerasan (perkelahian, pemukulan, pengeroyokan, perundungan), dan melakukan tindakan asusila atau penyimpangan seksual;
 14. Khusus formasi Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan, bersedia ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perhubungan di seluruh wilayah Indonesia setelah menyelesaikan Pendidikan;

15. Dinyatakan gugur apabila terbukti melakukan pemalsuan identitas/dokumen;
16. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran sesuai perguruan tinggi yang dituju (besaran biaya dapat dilihat di <https://sipencatar.dephub.go.id>);
17. Bersedia menandatangani Formulir Pernyataan Calon Taruna/Taruni SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2022 (bermaterai 10.000 Rupiah);
18. Memiliki surat elektronik/ *e-mail* dan nomor telepon yang masih aktif dan valid untuk sarana penyampaian perkembangan informasi proses seleksi. Adanya keterlambatan informasi yang diterima oleh peserta diakibatkan kesalahan penulisan alamat *e-mail* dan nomor telepon yang tidak aktif, mutlak menjadi tanggung jawab peserta.

III. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Calon Taruna/Taruni hanya boleh mendaftar di satu Perguruan Tinggi pada Kementerian atau Lembaga penyelenggara Sekolah Kedinasan dan apabila Calon Taruna/Taruni mendaftar lebih dari satu Perguruan Tinggi maka yang bersangkutan dinyatakan gugur;
2. Calon Taruna/Taruni wajib melakukan pendaftaran *online* melalui portal <https://dikdin.bkn.go.id> dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan dimulai tanggal 9 s.d. 30 April 2022;
3. Semua berkas diunggah (*upload*) ke dalam pendaftaran *online* dalam bentuk *softcopy*, terdiri atas:
 - a. Pas foto terbaru berwarna latar belakang merah, menghadap ke depan ukuran 4 x 6 cm (ukuran minimal 120 kb maksimal 500 kb dengan format .jpg);
 - b. KTP bagi peserta yang berusia di atas 17 tahun atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum memiliki KTP atau menggunakan Surat Keterangan Kependudukan/resi permintaan pembuatan KTP dengan format .jpg ukuran maksimal 500 kb;
 - c. Ijazah SMA/SMK/MA dan sederajat bagi calon peserta yang sudah dinyatakan lulus atau rapor SMA/SMK/MA dan sederajat bagi calon peserta yang belum dinyatakan lulus atau masih duduk di kelas 12 (dua belas) dan Surat penyetaraan / persamaan ijazah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi lulusan luar negeri atau memiliki ijazah berbahasa asing dengan format PDF ukuran maksimal 1000 kb;
 - d. Tanda bukti pembayaran formulir pendaftaran sesuai dengan perguruan tinggi yang dipilih dengan menyertakan nama dan NIK yang tercetak pada bukti pembayaran (ukuran maksimal 500 kB dengan format .jpg);
 - e. Persyaratan lainnya yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor : PK.04/BPSDMP-2022 diunggah dalam 1 (satu) berkas dengan format PDF ukuran maksimal 2000 kb yang terdiri atas :

- 1) Formulir Pernyataan Calon Taruna/Taruni SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2022 bermaterai 10.000 rupiah, dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>;
 - 2) Surat Pernyataan Mutlak Menyetujui Hasil SIPENCATAR bermaterai 10.000 rupiah, dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>;
 - 3) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Tidak Buta Warna bermaterai 10.000 rupiah, dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>;
 - 4) Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah/Kepala Suku di wilayah Papua/Papua Barat (hanya untuk Pendaftar formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/I Papua/Papua Barat), dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>.
4. Batas akhir unggah (*upload*) berkas pendaftaran tanggal 30 April 2022 pukul 23.59 WIB;
 5. Panduan, ketentuan pendaftaran secara lengkap dan format surat keterangan/pernyataan dapat diunduh (*download*) pada <https://sipencatar.dephub.go.id>.

IV. POLA PEMBIAYAAN

1. Selama mengikuti pendidikan, terdapat biaya penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari Biaya Akademik dan Biaya Non Akademik;
2. Biaya Akademik merupakan biaya SPP atau biaya Semester yang ditanggung oleh Pemerintah;
3. Biaya Non Akademik terdiri dari biaya penunjang akademik yang dibebankan kepada Calon Taruna/Taruni sesuai dengan ketentuan Perundangan yang berlaku pada masing-masing Perguruan Tinggi;
4. Komponen dan perkiraan besaran Biaya Non Akademik menyesuaikan tarif yang berlaku di masing – masing Perguruan Tinggi.

V. TAHAPAN, JENIS DAN BIAYA SELEKSI

1. Seleksi Penerimaan Calon Taruna dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan;
2. Setiap tahapan seleksi menggunakan sistem gugur;
3. Biaya Pendaftaran dibayarkan oleh Calon Taruna/Taruni sesuai dengan Perguruan Tinggi yang dituju;
4. Biaya seleksi dibebankan kepada Calon Taruna/Taruni sesuai dengan titik lokasi tes;
5. Calon Taruna/Taruni diwajibkan memberikan alamat *e-mail* dan nomor telepon yang aktif dan valid untuk menyampaikan perkembangan informasi proses seleksi;
6. Besaran biaya seleksi ditetapkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan pada tabel berikut.

No	Tahapan	Jenis	Biaya Seleksi* (Rp)
A.	Seleksi Tahap I	Pendaftaran	135.000 – 150.000
		Seleksi Administrasi;	-
B.	Seleksi Tahap II	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) mengikuti ketentuan PNPB SKD BKN	50.000
C.	Seleksi Tahap III	Tes Kesehatan dan;	625.000 – 1.820.000
		Kesamaptaan.	70.000 – 320.000
D.	Seleksi Tahap IV	Psikotes dan;	300.000 – 600.000
		Wawancara.	80.000 – 350.000
E.	Khusus Penerbang	Tes Bakat Terbang	3.240.000
		Tes Kesehatan di Balai Kesehatan Penerbangan (HATPEN)	3.374.500

*)biaya seleksi menyesuaikan peraturan tarif masing-masing perguruan tinggi

VI. NOMOR REKENING PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

NO	TITIK LOKASI		NOMOR REKENING	NAMA BANK	ATAS NAMA BANK
	UPT BPSDMP	DAERAH			
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia STTD (PTDI-STTD)	PROVINSI RIAU (PEKANBARU)	1560034444440	Bank Mandiri	RPL 171 BLU STTD UNTUK DANA KELOLAAN
			4443134442	BNI	RPL 171 STTD UNTUK DANA KELOLAAN BLU
2	Politeknik Transportasi Sungai Danau Penyeberangan (POLTRANS SDP) Palembang	PROVINSI LAMPUNG (BANDAR LAMPUNG)	005901004315307	Bank BRI	RPL 014 BLU POLTEKTRANS SDP UTK DK
3	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (MATARAM)	0483867187	Bank Negara Indonesia	RPL 037 BLU POLTRADA BALI UNTUK DK
4	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	-	0433861843	Bank Negara Indonesia	RPL 118 DANA KELOLA POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
5	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (BANJARMASIN)	004501003347302	Bank Rakyat Indonesia	RPL 033 PPI MDN UTK DANA KELOLAAN BLU
6	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP)	PROVINSI JAMBI (JAMBI)	0243866085	Bank Negara Indonesia	RPL 133 REK DANA KELOLAAN BLU STIP
7	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang	1. KOTA BALIKPAPAN 2. KOTA TARAKAN	043501000440304	Bank Rakyat Indonesia	RPL 134 PIP SEMARANG UNTUK DANA KELOLAAN BLU
8	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	1. PROVINSI SULAWESI TENGAH (PALU) 2. PROVINSI SULAWESI BARAT (MAMUJU) 3. KOTA MANOKWARI	1004175081	Bank Bukopin	RPL 054 PIP MAKASSAR UNTUK DANA KELOLAAN
9	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	1. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (KUPANG) 2. PROVINSI MALUKU (AMBON)	003930130000347 2	Bank Tabungan Negara	RPL 35 POLTEKPEL SBY
10	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	PROVINSI BENGKULU (BENGKULU)	2312201542	Bank Negara Indonesia	RPL 127 STPI CURUG UTK DANA KELOLA BLU

NO	TITIK LOKASI		NOMOR REKENING	NAMA BANK	ATAS NAMA BANK
	UPT BPSDMP	DAERAH			
11	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	1. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (PALANGKARAYA) 2. KOTA TERNATE	3697272731	Bank Negara Indonesia	RPL 135 POLTEKBANG UNTUK PENERIMAAN PNBP BLU
12	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Makassar	1. PROVINSI SULAWESI TENGGARA (KENDARI) 2. PROVINSI GORONTALO (GORONTALO) 3. KABUPATEN JAYAWIJAYA (WAMENA) 4. KABUPATEN NABIRE	1507197142	Bank Negara Indonesia	RPL 054 ATKP MKS UTK BLU
13	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan	-	1050088855568	Bank Mandiri	RPL 123 POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN
14	Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi	-	1430081159111	Bank Mandiri	RPL 100 BLU API BWI UNTUK OPS DK
15	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura	1. KABUPATEN MERAUKE 2. KABUPATEN BIAK	4441114337	Bank Negara Indonesia	RPL 063 BP3 JYP UNTUK DANA KELOLAAN
16	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong	1. KABUPATEN FAK FAK 2. KABUPATEN KAIMANA	2020200149	Bank Negara Indonesia	RPL 066 BLU BP2IP SORONG UNTUK DK
17	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati - Aceh	-	7521001547	BTN SYARIAH	RPL 001 BLU POLTEKPEL MALAHAYATI UTK DK OFFLINE
18	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	PROVINSI BANGKA BELITUNG (PANGKAL PINANG)	1130011724238	Bank Mandiri	RPL 014 POLTEKBANG PLG UTK DK
19	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sumatera Barat	-	7789892018	Bank Syariah Mandiri Tbk. (BSI)	BPN 010 POLTEKPEL SUMATERA BARAT
20	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Banten	PROVINSI KEPULAUAN RIAU (TANJUNG PINANG)	8882888901	BNI	RPL 127 POLTEKPEL BANTEN
21	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Barombong	-	000040130001497 1	BTN	RPL 054 BP2IP BAROMBONG
22	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara	-	1327088489	Bank Negara Indonesia	BPN 049 POLTEKPEL SULUT
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Mempawah	-	8080130470	Bank Negara Indonesia	BPN 042 BP2TD MEMPAWAH

VII. LOKASI SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI POLA PEMBIBITAN KEMENHUB DAN POLA PEMBIBITAN PEMDA:

Lokasi Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan Kemenhub dan Pola Pembibitan Pemda diselenggarakan pada lokasi berikut dengan ketentuan **Calon Taruna/Taruni hanya dapat memilih satu lokasi.**

No.	Titik Lokasi UPT BPSDMP	Titik Lokasi Daerah
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jl. Raya Setu No.89, Bekasi – Jawa Barat Telp. (021) 82608995-6	PROVINSI RIAU (PEKANBARU)
2	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta Jl. Marunda Makmur Cilincing Jakarta Utara 14150 Telp. (021) 88991618	PROVINSI JAMBI (JAMBI)
3	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug Jl. Raya PLP Curug, Tangerang 15820 Telp. (021) 5982204-5 Ext.527	PROVINSI BENGKULU (BENGKULU)
4	Politeknik Transportasi Sungai Danau Penyeberangan (POLTRANS SDP) Palembang Jl. Sabar Jaya No. 116 Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan Telp. (0711) 7537263	PROVINSI LAMPUNG (BANDAR LAMPUNG)
5	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali Jl. Batuyang No. 109 X Batu Bulan, Gianyar Bali Telp. (0361) 291103	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (MATARAM)
6	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal Jl. Semeru No. 3 Tegal Telp. (0283) 351061	-
7	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun Jl. Tirta Raya Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63132, Telp. (0351) 474777 (hunting); Fax. (0351) 464788	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (BANJARMASIN)
8	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang Jl. Singosari No. 2A Semarang Telp. (024) 8311527	1. KOTA BALIKPAPAN 2. KOTA TARAKAN
9	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar KAMPUS I : JL. TENTARA PELAJAR NO. 173 MAKASSAR – 90172 KAMPUS II : JL. SALODONG KEL. UNTIA MAKASSAR	1. PROVINSI SULAWESI TENGAH (PALU) 2. PROVINSI SULAWESI BARAT (MAMUJU) 3. KABUPATEN MANOKWARI
10	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya Jl. Gunung Anyar Blvd. No. 1 Surabaya, Telp. (031) 8714643/ 8714673; Fax. (031) 8714652	1. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (KUPANG) 2. PROVINSI MALUKU (AMBON)
11	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan Jl. Penerbangan no.85 Km. 8,5 Jamin Ginting Padang Bulan, Medan Telp. (061) 8360675	-
12	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya Jl. Jemur Andayani I No.73 Wonocolo Surabaya 60236, Telp. (031) 8410871	1. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (PALANGKARAYA) 2. KOTA TERNATE
13	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Makassar Kampus II: Jl. Salodong, Untia, Biring Kanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90552	1. PROVINSI SULAWESI TENGGARA (KENDARI) 2. PROVINSI GORONTALO (GORONTALO) 3. KABUPATEN JAYAWIJAYA (WAMENA) 4. KABUPATEN NABIRE
14	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura Jl. Kayu Batu No. 6 Tanjung Ria, Jayapura Telp. (0967) 541049	1. KABUPATEN MERAUKE 2. KABUPATEN BIAK
15	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang Jl. Adi Sucipto, Talang Betutu Palembang 31055 Telp. (0711) 410930	PROVINSI BANGKA BELITUNG (PANGKAL PINANG)
16	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong Jl. Tanjung Saoka No.1 Distrik Sorong Barat, Kota Sorong – Papua Barat, Telp. 08114440839; 08114440838	1. KABUPATEN FAK FAK 2. KABUPATEN KAIMANA
17	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati – Aceh Jl. Laksamana Malahayati Km. 19 No. 12, Gampong Durung Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar, Telp. (0651) 33606	-

No.	Titik Lokasi UPT BPSDMP	Titik Lokasi Daerah
18	Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi Jl. Pantai Blimbingsari, Kec. Blimbingsari Kab. Banyuwangi – Jawa Timur	-
19	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sumatera Barat Jl. Syeh Burhanuddin No.1 Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat, 25572 Telp. (0751) 4735000	-
20	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Banten Jl. Raya Karang Serang No. 1, Kec Sukadiri, Kab. Tangerang – Banten 15330	PROVINSI KEPULAUAN RIAU (TANJUNG PINANG)
21	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara Jl. Trans Sulawesi KM.80 Tawaang Timur, Kab. Minahasa, Sulawesi Utara	-
22	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Mempawah Jl.Lingkar Antibar, Mempawah Timur, Kab.Mempawah, Kalimantan Barat	-

VIII. JADWAL SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI POLA PEMBIBITAN

No	Uraian Kegiatan	Tanggal
1	Pendaftaran Pola Pembibitan Kemenhub dan Pola Pembibitan Pemda	9 s.d. 30 April 2022
2	Pengumuman Peserta Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Mei 2022
3	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Pola Pembibitan Pemda dan Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan	Juni 2022
4	Pengumuman Hasil SKD	Awal Juli 2022
5	Pelaksanaan Tes Kesehatan dan Kesamaptaan	Juli 2022
6	Pelaksanaan Psikotes dan Tes Wawancara	Agustus 2022
7	Pengumuman Hasil Pantukhir	Awal September 2022

*)Perubahan jadwal seleksi akan diinformasikan lebih lanjut pada laman <https://sipencatar.dephub.go.id>

IX. LAIN – LAIN

1. Biaya pendaftaran dan seleksi tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun;
2. Panitia Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2022/2023 tidak melayani surat menyurat dan dalam bentuk komunikasi apapun;
3. Kesalahan dan/atau kelalaian dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab Calon Taruna/Taruni;
4. Calon Taruna/Taruni yang tidak melakukan registrasi/pendaftaran di <https://dikdin.bkn.go.id> dan/atau tidak mengunggah salah satu/seluruh berkas persyaratan maka Calon Taruna/Taruni tersebut tidak dapat mengikuti seleksi administrasi dan dinyatakan gugur;
5. Calon Taruna/Taruni yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;

6. Apabila dikemudian hari diketahui terdapat keterangan/dokumen yang tidak sesuai dengan persyaratan, maka Ketua Panitia dapat menggugurkan kelulusan Calon Taruna/Taruni;
7. Pendaftaran yang dilakukan sebelum tanggal 9 April 2022 dianggap tidak sah;
8. Kelulusan Calon Taruna/Taruni adalah prestasi Calon Taruna/Taruni sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan kepada para Calon Taruna/Taruni. Keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi, apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
9. Bagi Calon Taruna/Taruni yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir (Pantukhir) wajib menjalani pendidikan dan bersedia mengeluarkan biaya Non Akademik sesuai dengan ketentuan Perundangan yang berlaku pada masing-masing Perguruan Tinggi;
10. Layanan informasi dapat dilihat di <https://sipencatar.dephub.go.id>, **twitter: bpsdmp151** dan **Instagram: bpsdmp151**;
11. Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan seleksi melalui <https://sipencatar.dephub.go.id/helpdesk>, dan **e-mail: helpdesk_sipencatar@dephub.go.id**;
12. Keputusan Panitia Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2022/2023 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

X. FORMASI UNTUK PROGRAM STUDI POLA PEMBIBITAN PEMDA

NO	PROVINSI	PEMERINTAH DAERAH	ALOKASI FORMASI/PROGRAM STUDI			
			TRANS DAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	D-III MTP	TOTAL
1	Prov. Aceh	Kab. Bener Meriah	0	4	0	4
2	Prov. Aceh	Kab. Aceh Tengah	3	0	0	3
3	Prov. Aceh	Kab. Simeulue	0	3	0	3
4	Prov. Aceh	Kab. Aceh Jaya	0	1	0	1
5	Prov. Aceh	Kab. Pidie Jaya	0	3	0	3
6	Prov. Aceh	Kota Sabang	0	1	0	1
7	Prov. Aceh	Kota Subulussalam	0	3	0	3
8	Prov. Aceh	Kab. Nagan Raya	3	0	0	3
9	Prov. Aceh	Kab. Gayo Lues	4	0	0	4
10	Prov. Aceh	Kab. Aceh Timur	0	5	0	5
11	Prov. Bali	Kab. Gianyar	4	0	0	4
12	Prov. Bali	Provinsi Bali	6	0	0	6
13	Prov. Bali	Kab. Klungkung	6	0	0	6
14	Prov. Bali	Kab. Tabanan	0	3	0	3

NO	PROVINSI	PEMERINTAH DAERAH	ALOKASI FORMASI/PROGRAM STUDI			
			TRANS DAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	D-III MTP	TOTAL
15	Prov. Banten	Kab. Tangerang	0	3	2	5
16	Prov. Banten	Kota Tangerang	4	0	0	4
17	Prov. Banten	Kota Tangerang Selatan	4	0	0	4
18	Prov. Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	0	5	0	5
19	Prov. Bengkulu	Kab. Lebong	4	0	0	4
20	Prov. Bengkulu	Kab. Kaur	3	0	0	3
21	Prov. Bengkulu	Kota Bengkulu	4	0	0	4
22	Prov. DIY	Kab. Sleman	0	6	0	6
23	Prov. Gorontalo	Provinsi Gorontalo	4	0	0	4
24	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	5	0	0	5
25	Prov. Gorontalo	Kab. Boalemo	5	0	0	5
26	Prov. Gorontalo	Kab. Bone Bolango	0	5	0	5
27	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	0	3	0	3
28	Prov. Gorontalo	Kab. Pohuwato	5	0	0	5
29	Prov. Jambi	Kab. Bungo	0	5	0	5
30	Prov. Jambi	Kab. Sarolangun	5	0	0	5
31	Prov. Jambi	Provinsi Jambi	2	0	0	2
32	Prov. Jambi	Kota Sungai Penuh	6	0	0	6
33	Prov. Jawa Barat	Kab. Sukabumi	5	0	0	5
34	Prov. Jawa Barat	Kab. Cianjur	5	0	0	5
35	Prov. Jawa Barat	Kota Sukabumi	5	0	0	5
36	Prov. Jawa Barat	Kab. Bandung	6	0	0	6
37	Prov. Jawa Barat	Kota Bogor	0	4	0	4
38	Prov. Jawa Barat	Kab. Bekasi	0	5	1	6
39	Prov. Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	0	7	0	7
40	Prov. Jawa Barat	Kab. Indramayu	3	0	0	3
41	Prov. Jawa Barat	Kota Bandung	5	0	0	5
42	Prov. Jawa Barat	Kab. Subang	0	5	0	5
43	Prov. Jawa Barat	Kota Bekasi	7	0	0	7
44	Prov. Jawa Tengah	Kab. Pati	3	0	0	3
45	Prov. Jawa Tengah	Kab. Wonogiri	4	0	1	5
46	Prov. Jawa Tengah	Kab. Batang	6	0	0	6
47	Prov. Jawa Tengah	Provinsi Jawa Tengah	0	5	5	10
48	Prov. Jawa Tengah	Kab. Grobogan	0	3	0	3
49	Prov. Jawa Tengah	Kab. Kudus	0	5	0	5
50	Prov. Jawa Tengah	Kab. Pemalang	0	5	0	5
51	Prov. Jawa Tengah	Kab. Rembang	0	0	1	1

NO	PROVINSI	PEMERINTAH DAERAH	ALOKASI FORMASI/PROGRAM STUDI			
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	D-III MTP	TOTAL
52	Prov. Jawa Tengah	Kab. Cilacap	1	5	0	6
53	Prov. Jawa Tengah	Kab. Banjarnegara	5	0	0	5
54	Prov. Jawa Tengah	Kab. Temanggung	2	5	0	7
55	Prov. Jawa Tengah	Kab. Klaten	0	5	0	5
56	Prov. Jawa Tengah	Kota Salatiga	1	5	0	6
57	Prov. Jawa Tengah	Kab. Pekalongan	0	7	0	7
58	Prov. Jawa Tengah	Kab. Brebes	0	7	0	7
59	Prov. Jawa Timur	Kab. Ponorogo	3	0	0	3
60	Prov. Jawa Timur	Kab. Blitar	0	4	0	4
61	Prov. Jawa Timur	Kota Malang	1	0	0	1
62	Prov. Jawa Timur	Kab. Pasuruan	0	0	3	3
63	Prov. Jawa Timur	Kab. Lamongan	0	2	5	7
64	Prov. Jawa Timur	Kab. Nganjuk	6	0	0	6
65	Prov. Jawa Timur	Kab. Tuban	0	5	0	5
66	Prov. Jawa Timur	Kab. Magetan	0	5	0	5
67	Prov. Jawa Timur	Kota Madiun	0	5	0	5
68	Prov. Jawa Timur	Kab. Jember	3	0	4	7
69	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Sintang	3	3	0	6
70	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	5	0	0	5
71	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Landak	0	2	1	3
72	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	2	0	0	2
73	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Sambas	0	5	0	5
74	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Banjar	0	4	0	4
75	Prov. Kalimantan Selatan	Kota Banjar Baru	0	3	1	4
76	Prov. Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	4	0	0	4
77	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Laut	0	2	0	2
78	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Tapin	4	0	0	4
79	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	0	5	0	5
80	Prov. Kalimantan Selatan	Provinsi Kalimantan Selatan	2	2	0	4
81	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Selatan	0	2	2	4
82	Prov. Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Barat	3	3	0	6
83	Prov. Kalimantan Tengah	Kab. Lamandau	5	0	0	5
84	Prov. Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kartanegara	0	5	0	5
85	Prov. Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	7	0	0	7
86	Prov. Kalimantan Utara	Kab. Tanah Tidung	2	0	0	2
87	Prov. Lampung	Kab. Lampung Selatan	1	0	0	1
88	Prov. Lampung	Kab. Tulang Bawang Barat	0	5	0	5

NO	PROVINSI	PEMERINTAH DAERAH	ALOKASI FORMASI/PROGRAM STUDI			
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	D-III MTP	TOTAL
89	Prov. Lampung	Kab. Pringsewu	0	4	0	4
90	Prov. Lampung	Kab. Lampung Tengah	5	0	2	7
91	Prov. Lampung	Kab. Pesisir Barat	1	4	0	5
92	Prov. Lampung	Kab. Way Kanan	6	0	0	6
93	Prov. Lampung	Kab. Mesuji	2	0	0	2
94	Prov. Lampung	Kab. Lampung Utara	0	5	0	5
95	Prov. Lampung	Kab. Tulang Bawang	0	5	0	5
96	Prov. Maluku	Kota Tual	2	0	0	2
97	Prov. Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	6	0	0	6
98	Prov. Maluku Utara	Kota Ternate	5	0	0	5
99	Prov. Nusa Tenggara Barat	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5	0	0	5
100	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Tengah	6	0	0	6
101	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	6	0	0	6
102	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	6	0	0	6
103	Prov. Nusa Tenggara Timur	Kab. Lembata	0	4	0	4
104	Prov. Nusa Tenggara Timur	Provinsi Nusa Tenggara Timur	6	0	0	6
105	Prov. Nusa Tenggara Timur	Kab. Kupang	5	0	0	5
106	Prov. Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Barat	4	0	0	4
107	Prov. Papua	Kab. Merauke	0	6	0	6
108	Prov. Papua Barat	Provinsi Papua Barat	0	6	0	6
109	Prov. Riau	Kab. Bengkalis	0	1	0	1
110	Prov. Riau	Kab. Rokan Hilir	6	0	0	6
111	Prov. Riau	Provinsi Riau	0	1	0	1
112	Prov. Riau	Kab. Indragiri Hulu	5	0	0	5
113	Prov. Riau	Kab. Kepulauan Meranti	3	0	0	3
114	Prov. Riau	Kota Dumai	5	0	0	5
115	Prov. Riau	Kab. Rokan Hulu	0	3	0	3
116	Prov. Riau	Kab. Kampar	6	0	0	6
117	Prov. Sulawesi Barat	Provinsi Sulawesi Barat	0	2	2	4
118	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Sinjai	6	0	0	6
119	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	0	5	0	5
120	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Parepare	5	0	0	5
121	Prov. Sulawesi Tengah	Provinsi Sulawesi Tengah	6	0	0	6
122	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Sigi	6	0	0	6
123	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Moutong	6	0	0	6
124	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan	1	1	0	2
125	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	0	5	0	5

NO	PROVINSI	PEMERINTAH DAERAH	ALOKASI FORMASI/PROGRAM STUDI			
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	D-III MTP	TOTAL
126	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	6	0	0	6
127	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Bau-Bau	0	4	0	4
128	Prov. Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	3	0	0	3
129	Prov. Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	0	4	0	4
130	Prov. Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	0	2	0	2
131	Prov. Sulawesi Utara	Provinsi Sulawesi Utara	5	0	1	6
132	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Selatan	3	0	0	3
133	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa	0	3	0	3
134	Prov. Sulawesi Utara	Kota Tomohon	2	0	0	2
135	Prov. Sumatera Barat	Provinsi Sumatera Barat	0	0	4	4
136	Prov. Sumatera Barat	Kab. Solok Selatan	2	1	0	3
137	Prov. Sumatera Barat	Kota Pariaman	3	2	0	5
138	Prov. Sumatera Barat	Kab. Limapuluh Kota	0	4	0	4
139	Prov. Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	0	4	0	4
140	Prov. Sumatera Barat	Kab. Sijunjung	5	0	2	7
141	Prov. Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	0	4	0	4
142	Prov. Sumatera Barat	Kab. Agam	0	4	0	4
143	Prov. Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	0	5	2	7
144	Prov. Sumatera Barat	Kab. Pasaman Barat	3	0	0	3
145	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	0	2	0	2
146	Prov. Sumatera Selatan	Kota Palembang	0	4	2	6
147	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Empat Lawang	0	5	2	7
148	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas Utara	0	5	0	5
149	Prov. Sumatera Selatan	Kota Prabumulih	0	2	0	2
150	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Lahat	1	0	3	4
151	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas	2	4	0	6
152	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	0	3	0	3
153	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	0	5	0	5
154	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Muara Enim	0	6	0	6
155	Prov. Sumatera Utara	Kab. Karo	1	4	0	5
156	Prov. Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	1	0	0	1
157	Prov. Sumatera Utara	Kab. Samosir	0	5	0	5
158	Prov. Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	4	0	2	6
159	Prov. Sumatera Utara	Kota Medan	1	4	0	5
160	Prov. Sumatera Utara	Kab. Padang Lawas	3	0	0	3
161	Prov. Sumatera Utara	Kab. Labuhan Batu Utara	4	0	0	4
162	Prov. Sumatera Utara	Kab. Nias Utara	0	1	0	1

NO	PROVINSI	PEMERINTAH DAERAH	ALOKASI FORMASI/PROGRAM STUDI			
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	D-III MTP	TOTAL
163	Prov. Sumatera Utara	Kab. Labuhan Batu	0	2	0	2
164	Prov. Sumatera Utara	Kota Padang Sidempuan	0	5	0	5
165	Prov. Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Utara	5	0	0	5
166	Prov. Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu Selatan	0	5	0	5
TOTAL			360	336	48	744

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 7 April 2022

a.n. Menteri Perhubungan
Sekretaris Jenderal,



Djoko Sasono
NIP. 19630925 199003 1 003